

**SKRIPSI**

**KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN  
ANAK DI DESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG  
BAWANG TENGAH**

**Oleh :  
MULYANTO  
NPM. 1801011099**



**Prodi: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H /2023 M**

**KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DIDESA  
TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH**

“Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd)”

Pembimbing : Dr. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

**Oleh:**

**Mulyanto**

**NPM. 1801011099**

Prodi: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H /2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan skripsi untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Mulyanto  
NPM : 1801011099  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DIDESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 06 Mei 2023  
Pembimbing

Dr. Akla M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

**PERSETUJUAN**

Judul : KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN  
ANAK DIDESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG  
BAWANG TENGAH  
Nama : Mulyanto  
NPM : 1801011099  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro

Metro, 05 Mei 2023  
Pembimbing



**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP. 196910082000032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: *B-3881 / In-23.1 / D / PP.00.9 / 07/2023*

Skripsi dengan judul: KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DIDESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH, disusun Oleh: MULYANTO dengan NPM 1801011099, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 15 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyanti, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

Oleh:  
Mulyanto  
NPM.1801011099

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak, sebelum ia berkenalan dengan lingkungan sekitar, ia akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman dan pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluarga yang akan memberikan warna kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti maupun adat kebiasaan sehari-hari. Sehingga penelitian ini untuk mengetahui kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak di desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat kualitatif Sumber data primer orang tua di Desa Tunas Asri dan Aparat desa, sumber data sekunder berupa sumber kepustakaan yang relevan dengan kesadaran orang tua terhadap pendidikan Anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara terpimpin, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri *data reduction*, *data display* dan *conclusion/verification*

Berdasarkan hal penelitian dan pembahasan tentang kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak belum maksimal. Perannya sebagai guru, motivator, dan fasilitator belum maksimal. Serta terdapat faktor-faktor yang memengaruhi orang tua yaitu Kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua, Lemahnya peran sosial, budaya masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan keluarga dan Kuatnya desakan dan tarikan pergulatan ekonomi para orang tua dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan keluarga.

Kata Kunci: *Kesadaran Orang Tua, Pendidikan Anak*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyanto  
Npm : 1801011099  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
sFakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2023  
Yang Membuat Pernyataan



Mulyanto  
NPM. 1801011099

## MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”*

(HR. Muslim).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hadtis Arbain (HR. Muslim) hal 12.

## **PERSEMBAHAN**

Terucap syukur kehadirat Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta kasih sayang serta baktiku yang tulus kepada:

1. Ayahandaku tercinta Alm Bpk. Kasmin tiada kata mutiara yang lebih indah dan rasa bangga dalam diri ini kecuali rindu.
2. Ibundaku tercinta Ibu Mujiati yang telah membesarkanku dengan penuh kesabaran, kasih sayang dan tak pernah bosan menyemangatiku serta tak pernah lelah menadahkan kedua tanganya untuk senantiasa mendoakanku demi keberhasilan dan kebahagiaan untuk Anak- anaknya.
3. Teruntuk mbaku tersayang Mella Sri Utami. Terimakasih atas semuanya yang telah engkau berikan baik berupa materi, kasih sayang dan motivasi dalam setiap langkah yang aku jalani.
4. Teruntuk Paklek Casmito, Bulek Sulasih dan tak lupa Adik keponaan saya Ahmmad Susanto dan Eka Destyana. Terimakasih sudah menuntun, mengarahkan, memberikan semangat serta mendoakanku setelah ayahanda tiada menghadap sang pencipta.
5. Adik- adikku tersayang Susita Wati, Ratna Sari dan Riyan Syah. Jadilah sosok seorang anak yang bisa membanggakan untuk orang tua dan selalu membuat senyum bahagia untuk keluarga.
6. Seluruh dosen Civitas Akademika IAIN Metro Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalam serta bimbingannya terkhusus Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.

7. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung yang selalu aku banggakan dan telah memberiku banyak pengalaman yang akan selalu aku kenang.
8. Sahabat Mas Galih Pangestu S.Pd, Mas Ari Kurniawan S.Pd, Mas Singgih Prayoga S.E dan Mas Riki Ardiyanto M.Pd. Terimakasih sudah menjadi sosok seorang kakak sekaligus senior yang selalu memberikan Motivasi, Arahan dan Solusi dari setiap langkah ini ketika menempuh dunia Akademisi dan Organisasi.
9. Kepada sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Metro, Komisariat Jurai Siwo Metro, wabil khusus Rayon PAI. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian diri ini bukan Siap- siapa, kalian adalah keluarga sekaligus rumah yang sangat istimewa.
10. Serta tak terlupakan sosok saudara sekaligus teman yang selau menemani disetiap langkah ini suka cita maupun duka dia adalah Fahmy Aly S.Pd rekan seperjuangan yang saat ini akan menyusun seminar tesis Pasca Sarjana S2 di IAIN Metro Lampung.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

## KATA PENGANTAR

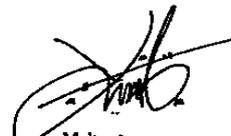
Segala puji syukur atas izin serta ridho Allah SWT, penulis masih diberikan kesempatan dan karunia-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga Allah SWT, selalu melimpahkan kepada junjungan kita Rasullullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Amin

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak saran, masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. Selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan PAI.
4. Dr. Akla, M.Pd. selaku dosen Pembimbing.
5. Seluruh dosen dan karyawan Civitas Akademika IAIN Metro Lampung. Maka dengan ini, kami selaku penulis mohon Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan proposal tersebut. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro 05 Juni 2023

Penulis



Mulyanto  
NPM. 1801011099

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Penelitian Relevan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kesadaran Orang Tua.....	6
1. Pengertian kesadaran .....	6
2. Pengertian Orang Tua .....	6

B. Peran Orang Tua .....	7
1. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan anak.....	7
2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Orang Tua .....	10
C. Pendidikan Anak .....	11
1. Pengertian Pendidikan.....	11
2. Pendidikan Formal .....	12
3. Pendidikan Non Formal .....	13
4. Pengertian Anak.....	14
5. Fungsi Pendidikan anak .....	14
6. Pendidikan anak menurut pandangan Islam.....	15
7. Tujuan Pendidikan Anak.....	19

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	27
E. Teknik Analisi Data .....	30

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Lokasi Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah .....	32
1. Lokasi Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.....	33
2. Sejarah Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.....	35
3. Data Pendidikan Desa Tunas Asri Tulang Bawang tengah .....	35
B. Kesadaran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak .....	36
1. Peran Orang Tua.....	38
2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Orang Tua Terhadap Pendidikan anak .....	44
C. Keterbatasan peneliti .....	48

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	29
Gambar 4.1 Lokasi Desa Tunas Asri.....	33
Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Tunas Asri.....	35

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data Kepala Desa Tunas Asri .....	36
Tabel 4.2 Data Pendidikan Desa Tunas Asri .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Bimbingan Skripsi .....	60
Lampiran 2. Izin Pra- Survey .....	61
Lampiran 3. Balasan Surat Izin Pra- Survey .....	62
Lampiran 4. Surat Izin Research .....	63
Lampiran 5. Surat Tugas Research .....	64
Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research .....	65
Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka IAIN Metro .....	66
Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI .....	67
Lampiran 9. Kartu Konseling Bimbingan Skripsi .....	68
Lampiran 10. <i>Outline</i> .....	71
Lampiran 11. Alat Pengumpul Data (APD) .....	74
Lampiran 12. Dokumentasi Hasil Wawancara .....	76
Lampiran 13. Hasil Ujian Turnitin .....	80
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup .....	81



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan berfungsi membentuk kepribadian dan memahami ilmu pengetahuan. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, beragama, berbangsa, dan bernegara.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai bagian dari kebutuhan manusia yang memegang peranan yang sangat penting untuk menciptakan peradaban yang maju. Maju tidaknya suatu peradaban ditentukan oleh baik tidaknya mutu dari pendidikan yang ada pada waktu itu. Oleh karena itu, guna memajukan pendidikan diperlukan suatu landasan konseptual agar pendidikan tersebut tidak bebas nilai dan menciptakan destroyer dalam perjalanannya. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, antara orang tua masyarakat dan pemerintah. Tujuan pendidikan anak tidak terlepas dari tujuan pendidikan Islam. Dalam Islam, pendidikan bertujuan membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah,

---

<sup>1</sup> Shifah Salsabila, Kesadaran Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Di Blok Karanganyar Jungjang-Arjawinangun, *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3 No. 1 (2017)

(Habluminawllah), hubungan manusia dengan manusia (Habluminanas) dan hubungan manusia dengan alam semesta (Habluminal Alam). Penyelenggaraan Pendidikan didapatkan salah satunya dari lingkungan keluarga.<sup>2</sup>

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga. Adapun tujuan pendidikan anak dalam keluarga adalah agar anak itu menjadi saleh atau agar anak itu kelak tidak menjadi musuh yang akan mencelakai orang tuanya.<sup>3</sup>

Keluarga merupakan pondasi paling penting dalam membentuk anak, terutama dalam mendidik anak. Di dalam keluarga anak mempelajari sifat-sifat mulia, cara berinteraksi, berkomunikasi, serta memperoleh keterampilan hidup dan keyakinan.<sup>4</sup> Pendidikan pada keluarga, khususnya orang tua sangat penting karena di dalam keluarga inilah anak memahami seharusnya bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan Norma- norma kehidupan yang ada di lingkungannya.

Peran orang tua sangat penting karena dalam keluarga anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat, dan seluruh

---

<sup>2</sup> Putra Daulay Haidar, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal 15

<sup>3</sup> Baharun, Pendidikan Anak Dalam Keluarga; Telaah Epistemologis, *Jurnal Pendidikan* Vol. 3, No. 2 (2016)

<sup>4</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga; teoritis dan praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hal 42

isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga<sup>5</sup>. Tanggung jawab terbesar orang tua untuk mendidik anak menjadi pribadi yang saleh tertuang dalam firman Allah SWT, surat At-Tahrim ayat 6:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَفُؤُدَهَا النَّاسِ وَالْحِجَارَةَ عَلَيْهَا مَلِكَةٌ  
غَلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ<sup>6</sup>

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>6</sup>

Dari ayat tersebut, dapat dipahami betapa pentingnya arti sebuah pendidikan bagi seseorang dalam keluarga. Melalui pendidikan, pemberian nasehat, dan pengajaran dari orang tua pada anak-anaknya, menjadi sebuah pembelajaran bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab dalam keluarga. Hal ini akan menjadi dorongan tersendiri bagi orang tua mengapa orang tua harus menyekolahkan anaknya.

Sikap dan tindakan yang dilakukan seseorang haruslah didasari oleh suatu kesadaran. Orang tua juga harus demikian, karena kesadaran sangat diperlukan dalam memenuhi kewajiban dan tanggung jawab terhadap anak. Kesadaran adalah suatu aktivitas jiwa dalam hubungannya dengan lingkungan yang menyadari adanya benda-benda di sekitar kita. Setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk berhubungan dengan dunia luar. Tiap

---

<sup>5</sup> Jailani M Syahrani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. 2. (2014)

<sup>6</sup> Tafsir Al- Quran, *Surat At- Tahrim Kementrian RI*,(2020)al, hal 06

orang dituntut untuk menyesuaikan diri dengan sekitarnya, baik lingkungan fisik maupun sosial.<sup>7</sup>

Anak merupakan komponen penting dalam suatu keluarga yang harus dipelihara, dididik dan dibesarkan dengan baik. Orang tua adalah ayah dan ibu yang berkewajiban terhadap proses sosialisasi dimasa kanak-kanak dan untuk membentuk kepribadian anak-anaknya. Orang tua mempunyai tanggung jawab besar terhadap masa depan anak-anaknya. Tanggung jawab orang tua tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan akan materi saja (kebutuhan biologis) tetapi juga tanggung jawab dalam bentuk spiritual (memenuhi kebutuhan rohani seperti kasih sayang dan pendidikan). Kebutuhan pendidikan wesebagai sarana untuk memanusiakan anak menjadi penting, tetapi sering kali diabaikan. Orang tua haruslah memiliki kesadaran yang tinggi akan manfaat pendidikan sehingga anak dapat menikmati pendidikan yang mereka butuhkan. Realita yang terjadi bahwa ternyata masih banyak orang tua yang kurang memperdulikan pentingnya pendidikan terhadap anak.<sup>8</sup>

Hal inilah terjadi pada desa Tunas Asri kecamatan tulang bawang Tengah. Dimana desa tersebut merupakan sebuah desa yang terdapat di kabupaten Tulang Bawang Barat. Mayoritas mata pencarian penduduk desa ini adalah petani. Dimana desa tersebut memiliki luas wilayah 1.158 ha. Dan memiliki jumlah penduduk 4.713 jiwa. Jumlah anak yang lulus Sekolah Dasar

---

<sup>7</sup> Sari Sukmawati, Kesadaran Orang Tua dalam Pencegahan Covid 19 Anak Usia Dini di RW 09 Kelurahan Kebon Pedes Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, *Jurnal Tunas Aswaja* Vol 1, No. 1 (2022).

<sup>8</sup> Muamaroh, Latar Belakang Rendahnya Kesadaran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Perempuan, *Educational Psychology Journal* Vol 2 No 1(2013)

(SD) 45%, lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) 25%, lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) 20%, lulus sarjana 05% dan yang putus sekolah 15%.<sup>9</sup>

Orang tua yang berada di Desa Tunas Asri memiliki kesibukan sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Di Desa tersebut, mayoritas orang tua memiliki pendidikan yang rendah terbukti dari data yang diperoleh bahwa sebagian besar keluarga di Desa Tunas Asri hanya menempuh pendidikan formal sampai Sekolah Dasar (SD) dan Menengah Pertama (SMP). Hal ini menyebabkan Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dan Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak. Berdasarkan hasil observasi yang dilihat dalam sehari-hari terdapat beberapa keluarga yang anaknya tidak bisa melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan Menengah Atas (SMA/MA) dan ke Perguruan Tinggi mereka lebih memilih untuk membantu orang tua dari pada melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, karena mereka beranggapan sekolah tamat SD/SMP maupun SMA sudah cukup yang penting bisa membaca dan bisa menulis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan aparatur desa Tunas Asri tentang kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak. Beliau mengungkapkan bahwa:

“ Desa Tunas Asri ini, Rata-rata masyarakatnya mementingkan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bagi mereka kebutuhan hidup lebih penting dari pada pendidikan. Mereka kurang menyadari secara penuh bahwa pendidikan saat ini adalah hal yang penting.”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> <https://www.tunasasri-tbt.web.id/> diakses pada 3 Mei 2023

<sup>10</sup> Zainal Abidin, Sekertaris Desa, di Balai Desa Tunas Asri pada 03 Desember 2022

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa di Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat masih terdapat anak-anak yang minim dalam belajar atau melanjutkan sekolah, sehingga membutuhkan kesadaran dari orang tua untuk menumbuhkan minat belajar pada anak. Oleh sebab itu peneliti termotivasi untuk mengetahui dan meneliti mengenai kesadaran Orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

#### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah ” Bagaimana Kesadaran orang tua terhadap pendidikan Anak didesa Tunas Asri kecamatan Tulang Bawang Tengah ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui Kesadaran Orang Tua terhadap Pendidikan Anak didesa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Memberi sumbangan pemikiran untuk orang tua agar menambah pemahaman akan pentingnya pendidikan anak didesa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

##### **b. Manfaat Peraktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak.

2. Bagi peneliti manfaat penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam rangka menyadarkan orang tua betapa pentingnya pendidikan bagi anak untuk bekal dimasa depan.

#### **E. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji oleh peneliti, dengan demikian akan terlihat persamaan dan perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pencarian yang dilakukan terdapat kajian terdahulu.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Putri Despa Sari dengan judul “Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Untuk Memfasilitasi Pendidikan Anak Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Disekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gunung Sahila Kecamatan Gunung Sahila Kabupaten Kampar”.<sup>11</sup> Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan Putri Despa Sari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada variabel terikat Kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada lokasi penelitian dan waktu penelitian. Jenis. Lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh Putri Despa Sari yaitu di SMP N 02 Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar pada tahun 2012, sedangkan lokasi dan waktu penelitian

---

<sup>11</sup>Putri Despa Sari, “Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Untuk Memfasilitasi Pendidikan Anak Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Disekolah Menengah Pertama Negeri 02 Gunung Sahila Kecamatan Gunung Sahila Kabupaten Kampar”. Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau, 2012

yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat di Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Faridah dengan judul “Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Persepektif Al- Quran”.<sup>12</sup> Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian relevan ini terletak pada variabel terikat yaitu pendidikan anak. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farida dengan penulis terdapat pada lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi yang dilakukan peneliti sebelumnya menggunakan data dan sumber referensi seperti jurnal, buku dan skripsi, sedangkan lokasi yang digunakan oleh penulis adalah Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Septi Purnama Sari dengan judul “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”. Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian relevan ini terletak pada variabel terikat yaitu peran keluarga dalam pendidikan anak. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Septi Purnama Sari dengan penulis terdapat pada lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi yang dilakukan peneliti sebelumnya adalah didesa kecamatan raman utara, sedangkan lokasi yang digunakan oleh

---

<sup>12</sup>Nurul Farida “dalam penelitiannya yang berjudul Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Al-Quran”. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018

penulis adalah Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Septi Purnama Sari, “*Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*”. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2015

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kesadaran Orang Tua**

##### **1. Pengertian Kesadaran**

Kesadaran merupakan sesuatu yang bersifat intensionalitas artinya kesadaran tidak dapat dibayangkan tanpa sesuatu yang disadari. Supaya kesadaran timbul perlu diandaikan tiga hal yaitu ada subjek, ada objek, dan ada subjek yang terbuka terhadap objek-objek. Selanjutnya menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan bahwa pengertian kesadaran adalah hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Kesadaran tidak bersifat pasif, namun yang ada hanyalah kesadaran sedang objek kesadaran pada dasarnya diciptakan oleh kesadaran.<sup>1</sup>

##### **2. Pengertian Orang Tua Terhadap pendidikan Anak**

Orangtua merupakan dua orang yang diberi kewajiban pertama untuk memberikan pengaruh agar anak dapat berkembang pola pikiran dan perilakunya, serta bertanggung jawab dalam mengasuh dan membimbing sekaligus menjadi contoh bagi anaknya. Selanjutnya pengertian lain dari orangtua ialah salah satu pihak yang pertama sekaligus lingkungan awal bagi anak yang dapat ia contoh dan yang dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir dan tingkah laku anak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Siregar, N.S.S, Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*2, no.1,(2013).

<sup>2</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 138.

Pada umumnya berbicara mengenai kesadaran berarti ada tindakan yang aktif dari para orang tua. Dengan demikian bahwa, orangtua yang sadar akan pentingnya pendidikan formal anak pasti akan terus berusaha untuk mendukung anaknya sekolah sampai jenjang yang lebih tinggi. Dari beberapa pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa kesadaran adalah suatu proses dimana seseorang sadar akan segala sesuatu dalam lingkungan melalui segenap pancaindera yang dimiliki yang mampu memberikan pandangan berupa kemampuan untuk membedakan mengelompokkan dan memfokuskan sesuatu.<sup>3</sup>

Orang tua atau wali murid adalah komponen dari masyarakat yang bersinggungan langsung dalam memperoleh manfaat dari penyelenggaraan layanan pendidikan anak. Kedudukan ibu dan bapak dalam pendidikan dilingkungan keluarga sangat menentukan masa depan anaknya. Dalam hal ini masalah yang perlu mendapatkan perhatian dalam pendidikan masa depan anak adalah masalah pendidikan keluarga. Disini, tanggung jawab orang tua sangat menentukan bagi masa depan pendidikan anak-anaknya.

## **B. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan anak**

### **1. Peran orang Tua**

Istilah peranan yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan. Peranan memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan (status). Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku atau lembaga

---

<sup>3</sup>Siregar, N.S.S, Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*2, no.1,(2013).

yang mempunyai arti penting sebagai struktur sosial, yang, dalam hal ini lebih mengacu pada penyesuaian daripada suatu proses yang terjadi. Peranan dapat diartikan pula sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal. Ada juga yang merumuskan lain, bahwa peranan berarti bagian yang dimainkan, tugas kewajiban pekerjaan. Selanjutnya bahwa peran berarti bagian yang harus dilakukan di dalam suatu kegiatan.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, yang di maksud dengan peranan oleh Peneliti adalah suatu fungsi atau bagian dari tugas utama yang dipegang kekuasaan oleh orang tua untuk dilaksanakan dalam mendidik anaknya. Peranan disini lebih menitikberatkan pada bimbingan yang membuktikan bahwa keikutsertaan atau terlibatnya orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar sangat membantu dalam meningkatkan konsentrasi anak tersebut.<sup>5</sup>

Orangtua merupakan orang pertama yang sangat besar peranannya dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik, sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Hubungan orangtua dan anak sangat mempengaruhi jiwa anak. Baik buruknya serta tumbuh tidaknya mental anak sangat bergantung pada orang

---

<sup>4</sup> Sahulun A. Nasir, *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta, Kalam Mulia 2002. Cet. II, h. 9

<sup>5</sup> Tim Islamonline, *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2006, h. 41

tua. Dengan demikian, orangtua sangat berperan dalam perkembangan anak.<sup>6</sup> Peran orangtua sangat besar dalam membina, mendidik, dan membesarkan anak hingga menjadi dewasa. Orangtua merupakan orang pertama anak-anak belajar mendapatkan pendidikan. Ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan orangtua dalam peranannya mendidik anak, antara lain sebagai berikut:

a. Orang Tua Sebagai Guru

Orang tua merupakan Pendidikan pertama bagi anak. Peran orang tua tersebut sangat diperlukan untuk membantu keberhasilan anak dalam pendidikan terutama perkembangan perilaku anak saat berada di sekolah karena perilaku anak sangat dipengaruhi oleh orang tua di lingkungan keluarga. Orang tua Memiliki tanggung jawab penuh dalam perkembangan perilaku dan Pendidikan anak. Sebagai orang tua ayah dan ibu berperan sebagai guru yang ketika ada di rumah ataupun menjadi pendidik untuk anaknya ketika berada di dalam lingkungan tempat tinggal. Sebagai pendidik peran orang tua yang perlu dilakukan ialah dapat mengajari anak dan mendidik anak ketika anak baru memasuki usia lahir hingga anak menuju fase beranjak dewasa.

b. Orang Tua sebagai Motivator

Adapun peran orang tua sebagai pendorong atau motivator dapat memotivasi anak agar lebih semangat dalam menjalankan kemauan yang ingin dicapai. Apalagi ketika anak sedang belajar perlu adanya

---

<sup>6</sup> Andi Syahraeni, Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan Anak,, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 2 No. 1 (2015).

dorongan motivasi yang timbul dari dirinya ataupun yang timbul dari luar dirinya agar senantiasa mempunyai kemauan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar dengan sungguh sungguh. Timbulnya sebuah motivasi tidak hanya berupa dorongan nasihat nasihat motivasi akan tetapi dapat juga dengan memberi senyum, hadiah, maupun hukuman yang ringan terhadap anak.

c. Orang Tua Sebagai Fasilitator

Mengenai tentang peran sebagai fasilitator tidak sebatas hanya memberikan kebutuhan sandang, pangan, dan papan melainkan kebutuhan pendidikan anak juga merupakan fasilitas yang harus dipenuhi oleh orang tua. Para orang tua dalam memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak bisa dikatakan kurang karena fasilitas yang diberikan oleh orang tua hanya kebutuhan yang dibutuhkan untuk sekolah saja seperti buku tulis, tas, sepatu, seragam, dan sepeda yang digunakan untuk berangkat sekolah. Akan tetapi dalam hal lain yang dapat menunjang memberikan kenyamanan dalam belajar di rumah masih kurang. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi orang tua hanya rata-rata.<sup>7</sup>

## **2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Orang Tua**

Banyak faktor mengapa kemudian konsep pendidikan didalam keluarga yang seharusnya telah diberikan oleh orang tua, belum optimal

---

<sup>7</sup> Ifita Rizki Amalia Dkk, Peran Orang tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Wonorejo Jepara, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 2, No.4 (2021)

dipraktikkan dalam kehidupan keseharian para orang tua dalam mendidik anaknya di rumah. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhinya:<sup>8</sup>

- a. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman para orang tua tentang kedudukan peran dan fungsi serta tanggung jawab para orang tua dalam hal pendidikan anak-anak di rumah. Kekurangan pengetahuan dan pemahaman bisa disebabkan tingkat pendidikan para orang tua yang rendah, akibat ketidakmampuan dalam penyelesaian sekolah.
- b. Lemahnya peran sosial budaya masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan keluarga. Keluarga sering kali mengabaikan nilai-nilai edukasi didalam ranah rumah tangga, dengan membiarkan anak-anaknya bermain dan bergaul tanpa kontrol, kurangnya perhatian tatkala ia sedang berkomunikasi dengan sesamanya.
- c. Kuatnya desakan dan tarikan pergulatan ekonomi para orang tua dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan keluarga. Sehingga mengabaikan peran-peran sebagai fungsi dan tugas orang tua bahkan ada yang tanpa disadari, akibat tuntutan kebutuhan ekonomi mereka lupa akan tanggung jawabnya sebagai orang tua.
- d. Kemajuan arus teknologi informasi yang meluas turut pula mempengaruhi cara berpikir dan bertindak para orang tua.
- e. Kemauan sendiri (malas), Putus sekolah karena kemauan sendiri disebabkan oleh berbagai faktor hal ini terdapat salah satu alasan

---

<sup>8</sup> Ismail Thaib, *Pandangan dan Filosofi Pendidikan Islam Masa Kini*, (Yogyakarta: Genta Press Media, 2015), 107.

mengapa seorang anak tidak mau sekolah, yaitu rasa jenuh siswa tersebut dan juga mereka lebih cenderung membantu orang tuanya dalam mencari nafkah, sehingga waktu belajar tidak menjadi prioritas utama lagi.

- f. Budaya, yang dimaksud disini adalah terkait dengan kebiasaan masyarakat disekitarnya. Yaitu, rendahnya kesadaran orang tua atau masyarakat akan pentingnya pendidikan. Perilaku masyarakat pedesaan dalam menyekolahkan anaknya lebih banyak dipengaruhi faktor lingkungan. Mereka beranggapan tanpa sekolahpun anak-anak mereka dapat hidup layak seperti anak-anak lainnya yang bersekolah.<sup>9</sup>

## C. Pendidikan Anak

### 1. Pengertian Pendidikan

Secara istilah, pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*Paedagogie*", berakar dari kata "*pais*" yang berarti anak, dan "*again*" yang artinya membimbing. Jadi *paedagogie* adalah suatu bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar "*didik*" (*mendidik*), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>10</sup>

Menurut UU RI. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

---

<sup>9</sup>Ismail Thaib, *Pandangan dan Filosofi Pendidikan Islam Masa Kini*, hal 107.

<sup>10</sup>Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan (Tinjauan Filosofis & Psikologis)*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2011), hal 102.

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan dan keterampilan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>11</sup>

## 2. Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah lingkungan pendidikan di sekolah dan dalam suatu kelas tertentu. Kata sekolah berasal dari bahasa latin, yaitu *skhhole*, *scola*, *scolae* atau *skhola* yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah kegiatan mereka yang utama, yaitu bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang ialah mempelajari cara berhitung, membaca huruf-huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni).

Pendidikan formal atau sekolah mempunyai tujuan pendidikan sesuai dengan jenjang bentuk dan jenisnya. Tujuan sekolah dapat ditemukan pada kurikulum sekolah yang bersangkutan. Tujuan sekolah umumnya adalah memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kehidupannya. Adapun karakteristik pendidikan formal antara lain :

- a. Lebih menekankan pengembangan intelektual.
- b. Peserta didik bersifat homogen.
- c. Isi pendidikan terprogram secara formal/kurikulumnya tertulis.
- d. Terstruktur, berjenjang dan bersinambungan .

---

<sup>11</sup>Tim Penyusun, *UU SISDIKNAS No. 20 Th. 20011*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 3.

- e. Waktu pendidikan terjadwal dan relatif lama.
- f. Cara pelaksanaan pendidikan bersifat formal dan artificial.
- g. Evaluasi pendidikan dilaksanakan secara sistematis.
- h. credential harus ada dan penting.<sup>12</sup>

### 3. Pendidikan Non Formal

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I Pasal 12. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non-formal mempunyai tujuan pendidikan ditentukan oleh bentuk pendidikan formal itu sendiri sesuai dengan jenisnya.<sup>13</sup>

Fungsi dari pendidikan non-formal yaitu mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian. Pendidikan non-formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau ingin melengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat, yang berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Meidawati Suswandari,*Sosiologi Pendidikan*, (Semarang: UPGRI, 2016), hal. 27.

<sup>13</sup>*Tim Penyusun*, h. 4.

<sup>14</sup>Meidawati Suswandari,*Sosiologi Pendidikan*. (Semarang: UPGRI,2016), hal 89.

#### 4. Pengertian Anak

Menurut psikologi perkembangan, masa kanak-kanak merupakan masa pertama kehidupan manusia, yang berawal dari sejak kelahirannya dan berakhir pada saat ia mencapai usia dewasa.<sup>15</sup> Masa kanak-kanak merupakan masa vital bagi arah kehidupan manusia dimana ia mempunyai ciri-ciri dan potensi-potensi tertentu yang menjadi dasar pertumbuhannya di masa-masa selanjutnya. Masa dimana seorang anak mulai belajar menjadi pribadi yang mandiri, mengembangkan konsep diri yang sehat dan mencapai jati diri yang ia cita-citakan.<sup>16</sup>

#### 5. Fungsi Pendidikan anak

Pendidikan anak sangatlah penting, maka dari itu ada beberapa fungsi dari pendidikan anak antara lain yaitu:

- a. Karena ingin mendapatkan anak yang baik (sholih/sholihah), maka dalam memilih jodoh pun harus hati-hati.
- b. Dari suami/istri yang baik itu akan tercipta keluarga yang harmonis, dengan demikian fungsi pendidikan anak adalah untuk menjadikan keluarga yang harmonis.
- c. Dari keluarga yang harmonis, maka akan membuahkan anak-anak yang sholih dan sholihah, dengan demikian fungsi pendidikan anak adalah untuk menjadikan anak-anak yang sholih dan sholihah.
- d. Dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak melalui instrumen-instrumen ilmiah yang dilaksanakan orang tua di

---

<sup>15</sup>Asmaun Sahlan, *Desain Pendidikan Keagamaan & Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Media Ar-Ruzz, 2016), hal 80.

<sup>16</sup>Asmaun Sahlan, *Desain Pendidikan Keagamaan & Pendidikan Karakter*, hal 81.

dalam keluarga, maka anak-anak akan siap dalam menghadapi pelajaran sekolah, sehingga dirasakan hasilnya oleh orang tua dan Guru yaitu lancar dalam menempuh jejang studi di sekolah.

- e. Mengingat pendidikan anak adalah merupakan dasar, maka pembentukan karakter-karakter dan tabiat-tabiat yang baik akan lebih mudah dan lebih membekas.<sup>17</sup>

## 6. Pendidikan anak menurut pandangan Islam

### a. Pengertian Pendidikan dalam Islam

Dalam Islam, kata pendidikan dapat bermakna *tarbiyah*, berasal dari kata kerja *rabba*. Di samping kata *rabba* terdapat pula kata *ta'dib*, berasal dari kata *addaba*. Selain itu, ada juga kata *talim*. Berasal dari kata kerja *allama*, antara lain sebagai berikut :

#### 1) *Tarbiyah*

Kata *tarbiyah* merupakan bentuk mashdar dari *rabba yurabbiy tarbiyatan*. Kata *tarbiyah* digunakan untuk mengungkapkan pekerjaan orangtua yang mengasuh anaknya sewaktu kecil.

#### 2) *Ta'dib*

*Ta'dib* adalah pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan

---

<sup>17</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), h. 6.

pengakuan kekuasaan dan keagungan Tuhan di dalam tatanan wujud dan keberadaannya.

### 3) *Ta`lim*

*Al-ta`lim* merupakan bagian kecil dari *al-tarbiyah alaqliyah* yang bertujuan memperoleh pengetahuan dan keahlian berpikir, yang sifatnya mengacu pada domain kognitif.

Dari beberapa asal kata pendidikan dalam Islam itu maka lahirlah beberapa pendapat para ahli mengenai definisi pendidikan Islam tersebut antara lain: Prof. Dr. Omar Mohammad At-Toumi Asy-Syaibany mendefinisikan pendidikan Islam sebagai proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.<sup>18</sup>

#### 1) Hadits dan Al- Quran tentang Pendidikan

a) Islam memandang pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan harus dikedepankan dalam kehidupan dan mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu pengetahuan sesuai syariat dan ketentuannya seperti dalil perintah atau landasan keagamaan mengenai pentingnya pendidikan dibawah ini ditinjau dari Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: LPPPI, 2016), hal 5-7.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*” (QS. Al-Mujadilah : 11).<sup>19</sup>

Selain itu ada hadits yang memerintahkan tentang pentingnya menuntut Ilmu diantaranya :

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “*Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.*” (HR. Muslim).<sup>20</sup>

#### b) Upaya Terlaksananya Pendidikan

Pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perluasan, dan cara mendidik. Dalam arti luas atau cakupan global, pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), QS. Al- Mujahidin, 11.

<sup>20</sup>Fathul Qorib (HR. Muslim) hal 12.

perkembangan hidup. Pendidikan dalam pandangan Islam secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal sesuai pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>21</sup>

Menurut Athiyah Al-Abrasy, Pendidikan Islam adalah usaha mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, pola pikirnya teratur dengan rapi, perasaannya halus, profesional dalam bekerja dan manis tutur sapannya. Menurut Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan anak untuk memahami ajaran Islam (knowing), serta terampil dalam melakukan, serta dapat mempraktikkan ajaran Islam (doing), dan mampu untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (being).<sup>22</sup>

## 7. Tujuan Pendidikan Anak

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang amat sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak dituju oleh pendidikan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta

---

<sup>21</sup> Abuddin Nata, *Studi Islam Komperhensif*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2014), hal 77.

<sup>22</sup> . M. Athiyah Abrosy, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2011), h.

didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan, diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan itu. Dalam konteks ini tujuan pendidikan merupakan komponen dari sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya setiap tenaga pendidik perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimanapun individu itu hidup. Yang menjadi tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal. Sebab berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya dimungkinkan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal itu. tujuan pendidikan merupakan masalah yang inti dalam pendidikan, dan merupakan sari pati dari seluruh faktor.<sup>23</sup> Tujuan pendidikan antara lain adanya perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian yang bagaimana setelah subjek didik mengalami pendidikan.

Adapun tujuan pendidikan di Indonesia antara lain sebagai berikut :

- a. Rumusan menurut SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan No.104/Bhg.O tanggal 1 Maret 1946,tujuan pendidikan adalah untuk menanamkan jiwa patriotism.

---

<sup>23</sup> Mohammad Yahya, *Ilmu Pendidikan*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), hal 17

- b. Menurut UU No.4 tahun 1950 (UU Pendidikan dan Pengajaran), tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab kesejahteraan masyarakat dan tanah air.<sup>24</sup>

Pendidikan sebagai suatu proses, ia harus berakhir pada suatu muara. Muara yang dimaksudkan di sini adalah tercapainya tujuan pendidikan. Dalam upaya mendidik anak, lebih memfokuskan pada upaya untuk mendekatkan anak kepada Allah. Setiap bentuk apapun dalam kegiatan, pendidikan harus mengarah kepada pengenalan dan pendekatan anak kepada Sang Pencipta. Jalan menuju tercapainya tujuan tersebut akan semakin terbentang lebar bila anak dibekali dengan ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan yang dimaksudkan diperoleh melalui pengajaran, maka prinsip belajar dalam menguasai suatu ilmu pengetahuan dalam mempelajari ilmu pengetahuan untuk ilmu pengetahuan itu sendiri.

Dengan demikian, tujuan dari pendidikan Islam adalah mencapai fadhillah (keutamaan). Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa ketumaan tersebut hanya bisa dicapai dengan membiasakan anak dengan kesopanan yang tinggi, mengajari mereka ikhlas dan jujur dalam bertindak. Maka upaya untuk mencapai keutamaan dan fadhillah dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah adalah dengan memberikan bimbingan moral dan akhlak sedini mungkin sehingga

---

<sup>24</sup> Mohammad Yahya, *Ilmu Pendidikan*, hal 18

anak akan terbiasa dengan hal-hal yang baik, sehingga pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan akhlak karena budi pekerti adalah jiwa dari jiwa pendidikan Islam itu sendiri.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Miftahul Ulum, Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Arah Dan Tujuan Pendidikan Nasional Di Indonesia, *At-Ta'dib* Vol.4 No.2 (2008)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>1</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat. Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 2

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 23

pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak untuk meningkatkan Pendidikan anak di Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah dengan observasi secara langsung.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah “subyek dari mana dapat diperoleh”. Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu tentang Kesadaran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.. Peneliti akan memperoleh data melalui objek penelitian dilokasi tersebut dan menggunakan beberapa alat pengumpul data. Adapun sumber yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui sumber data primer. Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>4</sup> Dari pengertian data primer tersebut dapat dijelaskan bahwa sumber data yang peneliti dapatkan secara

---

<sup>3</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal 24

<sup>4</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 40.

langsung yaitu dari informan yang nantinya akan di pakai, yakni orang tua yang mengarahkan ke pendidikan anak, penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara dan pengamatan (observasi). Daerah responden yang peneliti jadikan lokasi penelitian adalah Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan”. Maksud dari sumber kepustakaan tersebut adalah buku-buku yang relevan dengan kesadaran orang tua terhadap pendidikan Anak.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> Guna mendapatkan data yang valid dan objektif tentang masalah , maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

### 1. Wawancara(*Interview*)

Teknik wawancara atau *interview* adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>6</sup> Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), h .93

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Reseaech* (Penelitian Ilmiah), Cet. 13, (Jakarta: Bumi Aksars, 2013), h. 66.

berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa wawancara adalah suatu teknik dalam penelitian dengan cara melakukan tanya-jawab terhadap narasumber yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Adapun jenis-jenis wawancara dibagi menurut prosedur dan sasaran penjawabannya sebagai berikut:

- 1) Menurut prosedurnya:
  - a. Wawancara bebas (*Wawancara Tak Terpimpin*)
  - b. Wawancara terpimpin
  - c. Wawancara bebas terpimpin
- 2) Menurut sasaran penjawabannya:
  - a. Wawancara perorangan
  - b. Wawancara kelompok

Jadi kesimpulanya adalah teknik *interview* atau wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin untuk mencari keterangan dan data. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai dengan sampel beberapa orang tua di desa Tunas Asri. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan kriteria tertentu dalam penelitian ini yaitu orang tua yang

---

<sup>7</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 75.

memiliki pendidikan rendah. Dengan demikian, peneliti mengambil sampel 10 orang tua yang memiliki kriteria tersebut.

## **2. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui pengelihatannya, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pengamatan atau observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat indera yang dimiliki seseorang serta mencatat dengan seksama apa yang di rasakan oleh panca indera. Adapun hal yang diobservasi oleh peneliti adalah pengamatan terhadap Kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi desa tunas asri, yaitu untuk melihat sejarah berdirinya, identitas, status kepemilikan tanah dan fisik, visi dan misi, tujuan, keadaan warga dan anak, keadaan sarana dan prasarana, struktur

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 30.

organisasi dan dokumentasi hasil wawancara serta gambar/foto-foto tentang hal yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak, foto ketika wawancara dengan orang tua.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data digunakan oleh peneliti yaitu untuk menjamin data itu valid. “Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian”.<sup>9</sup> Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan data keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kebawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

---

<sup>9</sup> Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal 88.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>10</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa dari beberapa macam triangulasi untuk menentukan kevalitan data diatas, Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti dapat dari hasil observasi, dan cek ulang dengan wawancara dan dokumentasi sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Peneliti kualitatif harus memiliki kredibilitas

---

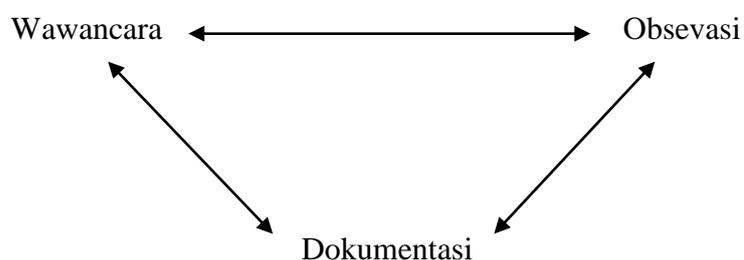
<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Jakarta: Alfabeta, 2013)hal. 89.

sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai masalah mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut

**Gambar 3.1**

**Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hal 99

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Penulis menggunakan teknik analisis data model Milles Dan Huberman tahapan teknik analisis data reduction, data display, dan conclutation/verification.<sup>12</sup> Teknik analisis ini mempunyai tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan.

Jadi dapat disimpulkan peneliti mengumpulkan data lapangan yang dibutuhkan untuk penelitian yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi dan kemudian data dapat dibandingkan dengan teori yang sebenarnya terjadi sehingga mendapatkan kesimpulan dari perbedaan antara teori dan lapangan. Setelah data terkumpul maka dideskripsikan dari kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak dengan analisis kualitatif melalui pola pikir induktif yang kemudian dikaji dengan teori pendidikan.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 91

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Desa Tunas Asri**

##### **1. Lokasi Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang**

Desa Tunas Asri berada di kabupaten Tulang Bawang Barat, Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Desa Tunas Asri merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Desa Tunas Asri memiliki 6 (enam) kepala suku, yang mayoritasnya masyarakatnya adalah suku Jawa, tetapi ada juga sebagian yang berasal dari suku Lampung, Sunda. Sesuai dengan hasil musyawarah Perangkat Desa Tunas Asri dan tokoh masyarakat, maka telah ditentukan luas dan batas wilayah Desa Tunas Asri mencapai 1.158 ha. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nyunyai.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gunung Batin Kecamatan Terusan Nyunyai.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Margo Mulyo Kecamatan Tumijajar.<sup>1</sup>

---

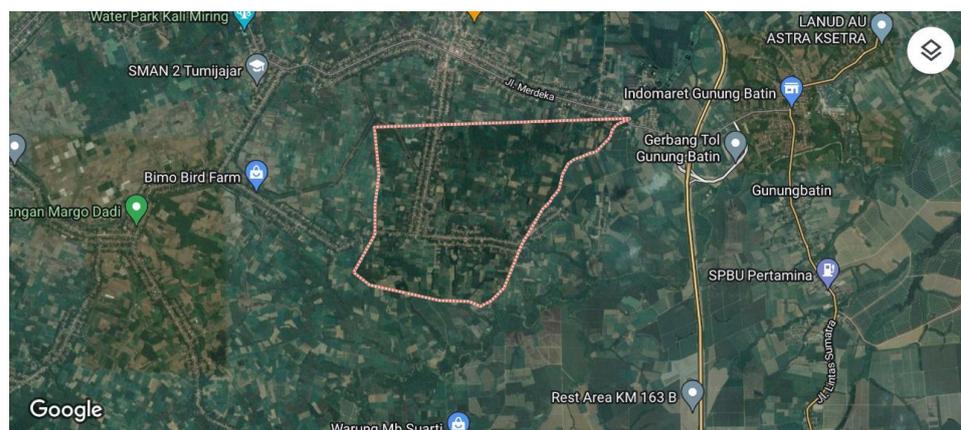
<sup>1</sup> Suharno, Wawancara Tentang Desa Tunas Asri, di Balai Desa Tunas Asri Pada 12 Mei 2023

## 2. Letak Geografi Desa Tunas Asri

Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki luas wilayah 1.158 ha. Yang terbagi sebagai berikut :

- a. Luas Permukiman 536 Ha
- b. Luas Persawahan 282 Ha
- c. Luas Perkebunan 28 Ha
- d. Luas Pemakaman 1,8 Ha
- e. Luas Pekarangan 192 Ha
- f. Luas Perladangan 47,5 Ha
- g. Luas Perkantoran 1,5 Ha
- h. Luas Jalan 181 Ha
- i. Luas prasarana dan Lain- lain 2,58 Ha<sup>2</sup>

### B. Gambar 4.1 Lokasi Tunas Asri



<sup>2</sup> Sumber: <https://maps.app.goo.gl/9vy6nBd59AiMhgsU6>

## 1. Sejarah Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah

Pada jaman dahulu Desa Tunas Asri terkenal dengan hasil pertanian konon tanan di Desa Tunas Asri sangat subur, sehingga kehidupan masyarakat Desapun bisa dikatakan makmur. Asal mula pemberian nama Desa ini bermula musyawarah yang dilakukan oleh para tokoh Masyarakat dan Tokoh agama, yaitu Kyai Suparin (Alm), Bp. Jumali, Bp. Karman, Bp. Musidi, Bp, Khodari dan Bp. Sukarmin dari kesebelas tokoh agama tersebut yang paling banyak dikenal masyarakat dan disegani oleh Kyai adalah Kyai Jumali. Dari musyawarah yang dilakukan tersebut diambil kesepakatan bahwa Desa ini diberi nama Tiyuh Tunas Asri yang diambil dari usulan beliau Bapak Jumali yang dahulu menjadi Sekdes di Desa Mulyo Asri. Hal itu sebagai bentuk penghargaan pada Bapak Jumali atas pemecahan wilayah dari Mulyo Asri yang sekarang menjadi kelurahan Mulyo Asri. Atas jasanya dalam memimpin dan membimbing masyarakat terutama dalam bidang Pemerintahan dan Keagamaan. Tiyuh Tunas Asri yang dahulu sebutan kampung kini menjadi Definitif berdasarkan keputusan Bupati Tulang Bawang Nomor 06 Tahun 2004 Tanggal 10 Februari 2004.<sup>3</sup> Adapun silsilah Ekstafet kepemimpinan Tiyuh Tunas Asri Dari masa kemasa adalah sebagai berikut:

---

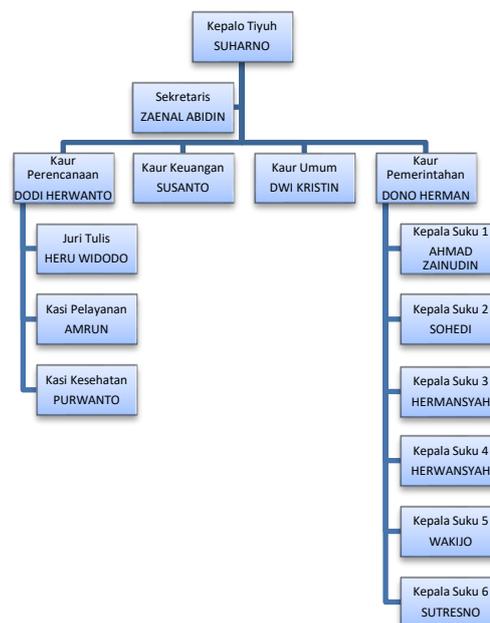
<sup>3</sup> Zaenal Abidin, Wawancara Tentang Sejarah Desa Tunas Asri, di Balai Desa Tunas Asri Pada 12 Mei 2023

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Kepala Desa Tunas Asri**

No.	Nama	Periode	Keterangan
01.	Bp. Jumali	Tahun 2000- 2004	Persiapan
02.	Bp. Darwito	Tahun 2004- 2005	Definitif
03.	Bp. Suwarno Hk	Tahun 2005	PJS
04.	Bp. Darwito	Tahun 2005- 2012	
05.	Bp. Almahdi	Tahun 2012- 2015	
06.	Bp.Nur Muhammad, Sos	Tahun 2015	PJS
07.	Bp.Abdul Rokim	Tahun 2015- 2021	
08.	Bp. Heru Widodo	Tahun 2021	PLT
09.	Bp. Suharno	Tahun 2021-2022	Sekarang

Sumber: hasil observasi pada 12 Mei 2023

**Gambar 4.2**  
**Struktur Pemerintahan Desa Tunas Asri<sup>4</sup>**



<sup>4</sup> Sumber: hasil observasi pada 12 Mei 2023

## 2. Data Pendidikan Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah

**Tabel 4.2**  
**Data pendidikan di desa Tunas Asri**

1	SDN/MIN	1893orang
2	SMPN/MTs	1046orang
4	SMKN/ SMAN/MAN	684 orang
5	Diploma I/II	11 orang
6	Diploma III/ S. Muda/Akademika	34 orang
7	Diploma IV/ Strata I	64 orang
8	Strata II	2 orang
9	Putus Sekolah/ belum sekolah	1155 orang

Sumber: hasil observasi pada 12 Mei 2023

Dari tabel di atas, mayoritas pendidikan desa Tunas Asri adalah Sekolah Dasar.

### C. Kesadaran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

Kesadaran merupakan sesuatu yang bersifat intensionalitas artinya kesadaran tidak dapat dibayangkan tanpa sesuatu yang disadari. Supaya kesadaran timbul perlu diandaikan tiga hal yaitu ada subjek, ada objek, dan ada subjek yang terbuka terhadap objek-objek. Kesadaran adalah suatu proses dimana seseorang sadar akan segala sesuatu dalam lingkungan melalui segenap pancaindra yang dimiliki yang mampu memberikan pandangan berupa kemampuan untuk membedakan mengelompokkan dan memfokuskan sesuatu.<sup>5</sup> Kita dapat melihat betapa besar, tanggung jawab keluarga terhadap perkembangan anak jika orang tua sadar akan pendidikan anaknya maka terciptalah sumber daya manusia yang

---

<sup>5</sup>Siregar, N.S.S. Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* Vol.1, No.1(2013).

berkualitas, tetapi jika orang tua yang tidak sadar akan pendidikan anaknya maka terciptalah sumber daya manusia yang tidak berkualitas dimasa yang akan datang. Hasil wawancara dengan bapak Suroto mengungkapkan:

“Kalau menurut saya pendidikan memang penting, tetapi kembali lagi kepada anaknya kalau anak mau sekolah ya alhamdulillah kalau tidak mau ya sudah terserah anak saja sih kalau aku karena kalau anak sudah tidak mau susah. Mau keras kepala juga kasihan sendiri sama anak. Lebih baik saya suruh bekerja supaya bisa membantu perekonomian keluarga”.<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat di desa Tunas Asri masih rendah tingkat kesadaran terhadap pentingnya pendidikan anak. Mereka acuh terhadap pendidikan anak. Suroto merupakan orang tua yang tidak mau berpikir banyak mengenai pendidikan anak, anaknya mau sekolah atau tidak SR tidak peduli karena Suroto memiliki kesibukan bekerja sebagai petani. Kesadaran orang tua yang masih rendah menjadikan mereka sebagai orang tua yang acuh terhadap pendidikan anak. Mereka tidak mempermasalahkan anak mau sekolah atau tidak. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti terhadap Faisal, beliau mengungkapkan bahwa:

“Mau pendidikan setinggi apapun ya ujung-ujungnya sama-sama nyari pekerjaan. Kalaupun dapat pekerjaan yang bagus Itu semua tergantung keberuntungan orang masing-masing.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua di Desa Tunas Asri masih acuh terhadap pendidikan. Mereka menganggap bahwa setinggi apa pun pendidikan anak tetap saja mencari

---

<sup>6</sup>Suroto, Petani, Wawancara Pentingnya Pendidikan Anak, Di Kediaman Suroto Pada 12 Mei 2023

<sup>7</sup>Faisal, Petani, Wawancara Pentingnya Pendidikan Anak, Di Kediaman Faisal Pada 12 Mei 2023

pekerjaan dan jika anak mendapatkan pekerjaan yang mapan itu hanya dianggap sebagai sebuah keberuntungan. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Shifah yang menyatakan bahwa Kesadaran orang tua, khususnya yang tinggal di pedesaan untuk memberikan pendidikan tinggi kepada anaknya masih kurang. Pertimbangan Mereka masih sebatas berorientasi pada ekonomi.<sup>8</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesadaran orang tua di Desa Tunas Asri masih rendah, hal ini dibuktikan dengan ketidakpedulian orang tua terhadap pendidikan anak dan pandangan orang tua terhadap pendidikan anak bahwa setinggi apapun pendidikan anak sama aja di mata mereka. Dengan demikian, hal menjadi tolak ukur pada penelitian ini adalah peran orang tua dalam mendidik anak kurang maksimal serta masih adanya faktor-faktor yang memengaruhi orang tua dalam mendidik anak.

### **1. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak**

Peran orang tua sangatlah berpengaruh terhadap pendidikan anak.

Berikut adalah hasil analisis peneliti sama penelitian diantaranya:

#### **a. Orang Tua Sebagai Guru**

Dalam hal mendidik, mengasuh dan membimbing anak orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab sejak anak-anak mereka dilahirkan hingga tumbuh menjadi dewasa. Peran orang tua sebagai pembimbing dapat dilihat dari sejauh mana orang tua dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan

---

<sup>8</sup>Shifah Salsabila, Kesadaran Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Di Blok Karanganyar Jungjang-Arjawinangun, *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3 No. 1 (2017)

baik.<sup>9</sup> Dalam pemberian bimbingan orang tua dianggap peduli pada kepentingan anak ketika mampu memberikan pendampingan serta bimbingan untuk meluangkan waktu yang dimiliki, mengingatkan maupun memberi bantuan kepada anak saat mengalami kesulitan dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Tholabi:

“Saya selalu mengajarkan anak selalu mengajar sholat 5 waktu, berbakti kepada orang tua selebihnya untuk dalam mata pelajaran saya serahkan ke pihak sekolah. Saya juga lulusan SD jadi ya untuk mengajarkan anak dalam hal pendidikan ya terbatas mas”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Tholabi bahwa peran beliau sebagai guru di rumah belum optimal. Memang beliau menekankan dalam hal agama, namun dari segi pendidikan lainnya beliau acuh dan selebihnya diserahkan kepada pihak sekolah. Hal serupa juga dinyatakan pada wawancara penelitian dengan bapak Suyono, beliau mengungkapkan:

“Saya selalu mengajarkan anak yang penting kewajibannya sama sang Pencipta jangan ditinggal. Kalo udah pendidikan lain seperti mata pelajaran, biar mereka pelajari di sekolah”.<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa bapak Suyono dan Bapak Tholabi adalah orang tua yang belum optimal dalam mendidik anak di rumah. Mereka hanya mendidik anak dari segi agama saja, aspek kehidupan lain mereka abaikan.

---

<sup>9</sup>Sutini, Peran Orang Tua Sebagai Mitra Guru Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Pengetahuan* vol 1, No.2 (2021)

<sup>10</sup>Tholabi, Petani, Wawancara Pentingnya Pendidikan Anak, Di Kediaman Tholabi Pada 13 Mei 2023

<sup>11</sup>Suyono, Petani, Wawancara Pentingnya Pendidikan Anak, Di Kediaman Suyono Pada 13 Mei 2023

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas hal ini relevan dengan hasil penelitian Yuni bahwa ketidakefektifan peran orang tua sebagai guru akan memengaruhi pendidikan anak. Banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dan merasa dalam memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Jika orang tua tidak memperhatikan kondisi ini, maka akan melemahkan motivasi anak dan otomatis akan menurunkan tingkat keberhasilan belajar anak.<sup>12</sup> Dengan demikian, disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai guru Desa Tunas Asri belum maksimal. Mereka mengandalkan pendidikan anak pada pihak sekolah, padahal pendidikan anak paling utama didapatkan di rumah yang dibimbing oleh orang tua.

b. Orang Tua Sebagai Motivator

Orang tua harus mampu memotivasi anak dalam segala hal, salah satunya adalah dalam pembelajaran. Berbagai upaya dapat dilakukan oleh orang tua untuk memotivasi anak-anaknya antara lain dengan cara memenuhi kebutuhannya, menyemangati dan memberikan pujian. Setiap anak akan mempunyai motivasi untuk melakukan suatu hal melalui dorongan orang-orang terdekatnya

---

<sup>12</sup> Yuni Trisnawati, Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Anak Pada Pembelajaran Daring Di Dusun Winong Kabupaten Ngawi, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 10 Nomor 2 (2022)

seperti orang tua.<sup>13</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gito, beliau mengungkapkan:

“Kalo saya jadi orang tua memotivasi anak, belajar yang rajin jangan suka bolos. Nanti kalo udah lulus cari kerja bantu bapak ibu”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa peran bapak Gito sebagai motivator untuk pendidikan anak kurang optimal. Beliau menyemangati anak dalam menempuh pendidikan namun pada akhirnya masih berorientasi ke perekonomian keluarga. Hasil wawancara tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan bapak Suparman yang mengatakan bahwa:

“Intinya tugas saya sebagai orang tua memenuhi kebutuhannya, walaupun anak ngga mau sekolah tinggi tidak apa-apa. Lagian kesuksesan tidak diukur oleh tingkat pendidikan”.<sup>15</sup>

Berdasarkan pernyataan bapak Suparman bahwa peran orang tua sebagai motivator dalam pendidikan anak belum optimal. Beliau menganggap bahwa kesuksesan seseorang tidak diukur dari pendidikannya. Ini artinya bapak Suparman sebagai orang tua mengabaikan tugasnya sebagai motivator untuk anak dalam menempuh pendidikan.

Pernyataan di atas selaras dengan penelitian Yuliana bahwa ketidakefektifan orang tua dalam pendidikan anak akan membawa

---

<sup>13</sup> Sutini, Peran Orang Tua Sebagai Mitra Guru Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Pengetahuan* vol 1, No.2 (2021)

<sup>14</sup>Gito, Petani, Wawancara Pentingnya Pendidikan Anak, Di Kediaman Gito Pada 13 Mei 2023

<sup>15</sup>Suparman, Petani, Wawancara Pentingnya Pendidikan Anak, Di Kediaman Suparman Pada 13 Mei 2023

pengaruh terhadap pendidikan anak. Anak akan lebih fokus pada pembelajaran. Dalam pendampingan dan pengawasan orang tua, sehingga motivasi belajarnya juga Rendahnya motivasi anak untuk belajar, akan menyebabkan anak merasa tertekan dan terpaksa untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berdampak Buruk pada anak dan anak bisa mengalami stres dan depresi.<sup>16</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai motivator di desa Tunas Asri belum lah optimal. Mereka belum sadar akan pentingnya peran orang tua dalam memotivasi anak dalam proses pembelajarannya. Dan mereka pun juga belum sadar akan dampak yang ditimbulkan akibat kurangnya motivasi dalam pendidikan anak.

c. Orang Tua Sebagai Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator tidak hanya memberikan kebutuhan sandang dan pangan anak anaknya. Sebagai orang tua sudah seharusnya untuk memenuhi kebutuhan belajar anaknya dengan memberikan kebutuhan belajar yang memadai. Dalam memenuhi kebutuhan belajar anak terdapat beberapa orang tua yang masih kurang dalam memberikan kebutuhan belajar anak yang dikarenakan faktor ekonomi yang menjadikan itu sebagai kesulitan tersendiri dalam memenuhi kebutuhan belajar anak.

---

<sup>16</sup>Yuliani, Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Empowerment* vol4, No.1 (2014)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Eko mengungkapkan bahwa:

“Kalau untuk fasilitas pendidikan seperti meja belajar, buku, sepatu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sekolah alhamdulillah selalu saya penuhi. Walaupun anak yang minta duluan”.<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas kesadaran bapak Eko terhadap peran orang sebagai fasilitator belumlah maksimal. Beliau mengungkapkan bahwa semua kebutuhan sekolah terpenuhi tetapi anak yang minta duluan. Hal tersebut menunjukkan kesadaran pak Eko belum maksimal. Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak Boiman bahwa:

“Kalo saya dalam memfasilitasi anak dalam sekolah, tanya apa yang dibutuhkan oleh anak saya. Anaknya tidak minta ya dibelikan keperluan yang lain. Saya juga masih banyak keperluan untuk kebutuhan hidup”.<sup>18</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa bapak Eko belum maksimal dalam memfasilitasi anak untuk pendidikan. Beliau tidak sadar bahwa fasilitas yang memadai untuk pendidikan anak akan membangkitkan semangat anak dalam belajar hal ini salah satu pendorong anak untuk meningkatkan prestasinya dalam sekolah.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas selaras dengan penelitian Ria bahwa peran orang tua sebagai fasilitator sangatlah penting. Mengondisikan kegiatan belajar dari rumah menjadi lebih menyenangkan dengan beberapa motivasi yang dapat

---

<sup>17</sup>Eko, Petani, Wawancara Pentingnya Pendidikan Anak, Di Kediaman Eko Pada 13 Mei 2023

<sup>18</sup>Boiman, petani, wawancara penting peran orang tua terhadap pendidikan anak, di kediaman bapak boiman 13 Mei 2023

menumbuhkan semangat anak. Semangat anak ini yang memengaruhi anak untuk meraih prestasinya dalam pendidikan.<sup>19</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesadaran orang tua di Desa Tunas Asri dalam wawancara bersama bapak Boiman belum maksimal. Beliau tidak sadar bahwa fasilitas pendidikan yang memadai akan memengaruhi prestasi belajar anak.

## **2. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak**

### **a. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua**

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman para orang tua tentang kedudukan peran dan fungsi serta tanggung jawab para orang tua dalam hal pendidikan anak-anak di rumah. Kekurangan pengetahuan dan pemahaman bisa disebabkan tingkat pendidikan para orang tua yang rendah, akibat ketidakmampuan dalam penyelesaian sekolah.<sup>20</sup> Hal ini dapat kita jumpai terhadap banyaknya anak-anak putus sekolah, meningkatnya angka pengangguran yang tidak terdidik, serta lemahnya persaingan dalam ranah tenaga kerja. Dalam wawancara dengan bapak Daryono beliau mengatakan:

“Biasanya kalau anak saya ada tugas dan tanya saya, saya bantu sebisa saya. Apalagi saya hanya lulusan Sekolah Dasar. Kalau ada yang tidak paham anak saya, saya suruh belajar kelompok dengan teman-temannya. Anak saya mau sekolah saja ya syukur

---

<sup>19</sup>Ria Nur Anggraeni, Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online Di Rumah, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* vol 8, No.2 (2021)

<sup>20</sup>Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, Nomor 2 (2014)

alhamdulillah walaupun dia tidak melanjutkan pendidikan yang itu pilihan dia".<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bapak Daryono adalah salah satu orang tua yang memiliki pemahaman yang kurang terhadap pendidikan. Beliau menyatakan tingkat pendidikannya yang hanya Sekolah Dasar menjadikan beliau terbatas dalam hal pendidikan anak dan mengacuhkan betapa pentingnya pendidikan bagi anak.

Hasil wawancara di atas relevan dengan penelitian Muamaroh bahwa Kesadaran orang tua, khususnya yang tinggal di pedesaan untuk memberikan pendidikan tinggi kepada anaknya masih kurang. Warganya belum terlalu menyadari arti penting pendidikan untuk masa depan anak-anaknya.<sup>22</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa desa Tunas Asri tentang faktor yang memengaruhi orang tua dalam pendidikan anak adalah kurangnya pemahaman terhadap pendidikan anak. Tingkat pendidikan yang rendah menjadikan orang tua di Desa tersebut tidak peduli pentingnya pendidikan bagi anak untuk masa yang akan datang.

- b. Lemahnya peran sosial, budaya masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan keluarga

Lemahnya peran sosial budaya masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan keluarga.

---

<sup>21</sup>Daryono, Petani, Wawancara Pentingnya Pendidikan Anak, Di Kediaman Daryono Pada 13 Mei 2023

<sup>22</sup>Muamaroh, Latar Belakang Rendahnya Kesadaran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Perempuan, *Educational Psychology Journal* Vol 2, No.1 (2013) (2)

Keluarga sering kali mengabaikan nilai-nilai edukasi di dalam ranah rumah tangga, dengan membiarkan anak-anak bermain dan bergaul tanpa kontrol, kurangnya perhatian tatkala ia sedang berkomunikasi dengan sesamanya.<sup>23</sup> Dalam wawancara peneliti dengan bapak Suwito:

“Saya tidak terlalu membatasi ataupun melarang anak saya bermain dengan siapa, yang penting karena itu urusan anak muda. Saya kan sudah tua, yang penting tau batasan saja”.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suwito bahwa beliau mengabaikan pergaulan anak di luar sana. Beliau tidak melarang atau membatasi dengan siapa anak gaul, yang penting tahu batasan. Hal ini justru harus diperhatikan oleh orang tua agar dapat mengontrol pergaulan anak untuk tidak terjerumus hal yang negatif.

Dari hasil wawancara tersebut, hal ini relevan dengan penelitian Saydina bahwa kurangnya komunikasi interpersonal terhadap anak akan mengakibatkan anak terjerumus ke pergaulan bebas. Hal ini karena orang tua mengabaikan edukasi di rumah.<sup>25</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa di Desa Tunas Asri, peran sosial, budaya masyarakat diabaikan oleh orang tua. Mereka tidak menyadari bahwa berapa pentingnya peran sosial,

---

<sup>23</sup>Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, Nomor 2 (2014)

<sup>24</sup>Suwito, Petani, Wawancara Pentingnya Pendidikan Anak, Di Kediaman Suwito Pada 13 Mei 2023

<sup>25</sup>Saydina Maya Tanjung, Kurangnya Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak Memicu Terjadinya Kenakalan Remaja Di Desa Pisang Pala Kecamatan Galang, *Jurnal Komunikasi Islam* Volume 6, Nomor 1 (2022)

budaya masyarakat diterapkan dalam diri anak demi mencegah kenakalan anak dalam bergaul dengan teman sebayanya.

- c. Kuatnya desakan dan tarikan pergulatan ekonomi para orang tua dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan keluarga.

Kuatnya desakan dan tarikan pergulatan ekonomi para orang tua dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan keluarga. Sehingga mengabaikan peran-peran sebagai fungsi dan tugas orang tua bahkan ada yang tanpa disadari, akibat tuntutan kebutuhan ekonomi mereka (ayah dan ibu) lupa akan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Mereka tinggalkan anak-anak tanpa perhatian, bimbingan dan pendidikan sebagaimana mestinya.<sup>26</sup>Dalam banyak kasus, di depan mata kita sendiri menyaksikan banyak anak tumbuh tanpa perhatian orang tua. Bahkan dengan menghela nafas dalam-dalam kita menyaksikan anak-anak telah dijadikan alat (objek) komersialisasi bagi orang tua untuk mendapatkan penghasilan (uang) untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hasil wawancara dengan bapak Samsuin:

“Saya ini cuman seorang buruh serabutan mas, buat makan aja pas pasan apalagi menyekolahkan anak. Kebutuhan sehari-hari saja masih naik turun, kalau saya menyekolahkan anak terlalu tinggi bagaimana dengan kehidupan sehari-hari keluarga saya. Mending setelah lulus SMP atau SMA kerja untuk bantu kebutuhan hidup keluarga”.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, Nomor 2 (2014)

<sup>27</sup>Samsuin, Petani, Wawancara Pentingnya Pendidikan Anak, Di Kediaman Samsuin Pada 13 Mei 2023

Berdasarkan wawancara dengan bapak Samsuin bahwa beliau mengabaikan tugasnya sebagai orang tua dalam mendidik anak. Beliau juga, menuntut anak untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga karena keluarga mereka dari keluarga yang sederhana.

Dari hasil wawancara tersebut, hal ini selaras dengan penelitian Anis bahwa akibat desain ekonomi orang tua mengabaikan tanggung jawabnya bahkan anak-anak telah dijadikan alat (objek) komersialisasi bagi orang tua untuk mendapatkan penghasilan (uang) untuk memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>28</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua kerap kali mengabaikan tanggung jawabnya untuk mendidik anak. Mereka bahkan rela anak-anaknya dijadikan alat (objek) komersialisasi bagi orang tua untuk menutddapatkan penghasilan (uang) untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi Peneliti- peneliti yang akan datang supaya hasil dari penelitiannya lebih sempurna, karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu bahkan terus

---

<sup>28</sup>Anis Nashooihul Umam, Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa CimenyanRw 03, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol: I No: LX ( 2021)

diperbaiki dalam Penelitian- penelitian kedepanya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain :

1. Sulitnya melakukan pertemuan dengan jajaran aparatur Desa tersebut, karna minimnya keterbatasan waktu yang sangat padat.
2. Jarak yang terlalu jauh untuk ditempuh sehingga terhambat pertemuan antara peneliti dengan aparatur desa.
3. Dalam proses melakukan pengumpulan data, ada beberapa informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara kepada orang tua didesa tersebut tidak menemukan hasil yang sebenarnya. Karna dari narasumber yang peneliti wawancarai masih banyak yang tidak jujur dan fakta karena malu dengan kondisi lapangan yang realita.
4. Fasilitas yang diberikan oleh pihak desapun masih banyak kekurangan, baik berupa data sejarah desa yang sangat penting dan masih banyak lagi. Aparatur desa sendiripun masih bingung dan kesulitan dalam menyusun administrasi desa tersebut karna mereka baru saja ganti dari kepemimpinan sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak dapat disimpulkan bahwa:

Peran orang tua terhadap pendidikan anak belum maksimal. Mereka selaku orang tua mengandalkan pendidikan anak pada pendidikan formal dan non formal saja, padahal pendidikan anak paling utama didapatkan di rumah yang dibimbing oleh keluarga (orang tua).

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi orang tua dalam pendidikan anak yaitu pertama, kurangnya pemahaman terhadap pendidikan anak. Tingkat pendidikan yang rendah menjadikan orang tua di Desa tersebut tidak peduli pentingnya pendidikan bagi anak untuk masa yang akan datang. Kedua, peran sosial, budaya masyarakat diabaikan oleh orang tua. Mereka tidak menyadari bahwa betapa pentingnya peran sosial, budaya masyarakat yang diterapkan dalam diri anak demi mencegah kenakalan anak dalam bergaul dengan teman sebayanya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan oleh peneliti di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan perbaikan dan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan yang ada di Desa Tunas Asri meliputi:

Pemerintah perlu mengadakan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan bagi anak untuk masa depan ataupun kegiatan lainnya yang

mampu memotivasi orang di desa Tunas Asri untuk meningkatkan pendidikan anaknya.

Orang tua di desa Tunas Asri perlu meningkatkan peran sebagai guru, motivator dan fasilitator bagi pendidikan anak. Apabila peran ini dimaksimalkan maka prestasi belajar anak akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrosy, M. Athiyah. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2011.
- Aji, Bagas Bayu. Dalam penelitiannya yang berjudul *Konsep Pendidikan Islam Menurut Perspektif Abuddin Nata*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Arza, Azyumard. *Modernisasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Surya Kencana Press, 2016.
- Baharun, Hasan. Pendidikan Anak Dalam Keluarga; Telaah Epistemologis. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3 No. 2 (2016).
- Farida, Nurul. Dalam penelitiannya yang berjudul *Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Al-Quran*. Institut Agama Islam Negeri Metro. 2018.
- Habibi, Muazar. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Islam*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Haidar, Putra Daulay. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* Jakarta: Kencana, 2016
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga; teoritis dan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: LPPPI, 2016.
- Jamaluddin, Didin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan (Tinjauan Filosofis & Psikologis)*. Jakarta: Rinneka Cipta, 2011.
- Maya Tanjung, Saydina. Kurangnya Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak Memicu Terjadinya Kenakalan Remaja Di Desa Pisang Pala Kecamatan Galang. *Jurnal Komunikasi Islam* Volume 6 Nomor 1 (2022).
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2012.

- Mujib, Abdul. *Pemikiran Pendidikan Islam* Cet. VII, Edisi Revisi. Bandung: Trigenda Karya, 2012.
- Muamaroh. Latar Belakang Rendahnya Kesadaran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Perempuan. *Educational Psychology Journal* Vol 2 No 1 (2013).
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nashooihul Umam, Anis Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Cimenyan Rw 03. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol: I No: LX ( 2021)
- Nata, Abuddin. *Studi Islam Komperhensif*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2014.
- Nur Anggraeni, Ria. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online Di Rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* vol 8, No.2 (2021)
- S. Nasution, *Metode Reseaech (Penelitian Ilmiah)*. Cet.ke-13. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Jailani, syahran. Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, Nomor 2 (2014).
- Salsabila, Shifah. Kesadaran Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Di Blok Karanganyar Jungjang-Arjawinangun. *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3 No. 1 (2017)
- Sari, Putri Despa. dalam penelitiannya yang berjudul *Upaya sekolah dalam meningkatkankesadaran orang tua untuk memfasilitasi pendidikan anak pada mata pelajaran IPS terpadu disekolah menengah pertama Negeri 02 Gunung Sahila Kecamatan Gunung Sahila Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau. 2012
- Sahlan, Asmaun. *Desain Pendidikan Keagamaan & Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Ar-Ruzz, 2016.
- Sahulun A. Nasir. *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Siregar, N.S.S. Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* 1, no 1 (2013)
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cet. 16. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sutini. Peran Orang Tua Sebagai Mitra Guru Dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pengetahuan* vol 1 No.2 (2021).
- Sukmawati, Sari. Kesadaran Orang Tua dalam Pencegahan Covid 19 Anak Usia Dini di RW 09 Kelurahan Kebon Pedes Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor. *Jurnal Tunas Aswaja* Vol 1, No. 1 (2022).
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Thaib, Ismail. *Pandangan dan Filosofi Pendidikan Islam Masa Kini*. Yogyakarta: Genta Press Media, 2015.
- Trisnawati, Yuni. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Anak Pada Pembelajaran Daring Di Dusun Winong Kabupaten Ngawi. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 10 Nomor 2 (2022).
- Tim Islamonline. *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Ulum, Miftahul Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Arah Dan Tujuan Pendidikan Nasional Di Indonesia, At-Ta'dib Vol.4 No.2 (2008).
- Yahya, Mohammad. *Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Yuliani. Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Empowerment* vol 4 No.1 (2014)

## **Lampiran - Lampiran**

## Lampiran 1. SK Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id). e-mail [tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1431/In.28.1/J/TL.00/03/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Akla (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MULYANTO**  
NPM : 1801011099  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Maret 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 2. Surat Izin Pra Survei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5008/In. 28/J/TL. 01/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth. ,  
Bapak Suharno Desa Tunas Asri  
Kec. Tulang Bawang Tengah Kab.  
Tul  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : MULYANTO  
NPM : 1801011099  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : KESADARAN ORANG TUA TEHADAP PENDIDIKAN ANAK DALAM KONSEP PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barar)

untuk melakukan prasurvei di Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tul, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M. Pd. I.

NIP 19780314 200710 1 003

### Lampiran 3. balasan Pra Survey



**PEMERINTAHAN KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT  
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH  
TIYUH TUNAS ASRI**

Jl. Cindrawasih, Tiyuh Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah  
Kab. Tulang Bawang Barat Kode Pos 34693

Nomor	: 148/128/11/2022	Tunas Asri, 20 November 2022
Lampiran	:-	Kepada Yth,
Perihal	: Konfirmasi Izin Penelitian	Kaprodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di – Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor B-5008/In.28/J/TL.01/11/2022 perihal surat izin prasurvey di Tiyuh Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Kepala Tiyuh Tunas Asri mengizinkan mahasiswa berikut:

Nama	: Mulyanto
NPM	: 1801011099
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN DALAM KONSEP PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus Desa Tunas Asri Kcc. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang bawang Barat)

Untuk melakukan survey di Tiyuh Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Tiyuh Tunas Asri

SULARNO

## Lampiran 4 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2106/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TIYUH TUNAS ASRI  
KECAMATAN TULANG BAWANG  
TENGAH KA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2107/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **MULYANTO**  
NPM : 1801011099  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TIYUH TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH KA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 5. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-2107/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MULYANTO**  
NPM : 1801011099  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di TIYUH TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH KA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research



**PEMERINTAHAN KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT  
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH  
TIYUH TUNAS ASRI**

Jl. Cindrawasih, Tiyuh Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah  
Kab. Tulang Bawang Barat Kode Pos 34693

Nomor	: 167/712/05/2023	Tunas Asri, 13 Mei 20223
Lampiran	:-	Kepada Yth,
Perihal	:Konfirmasi Izin Research	Kaprodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di – Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor B-2106/In.28/D.1/TL.00/05/2023 perihal surat izin research di Tiyuh Tunas Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat maka dengan ini kami sampaikan bahwa Kepala Tiyuh tunas Asri mengizinkan mahasiswa berikut:

Nama	: Mul Yanto
NPM	1801011099
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DIDESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

Untuk melakukan research di Tiyuh Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Tiyuh Tunas Asri

## Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1579/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

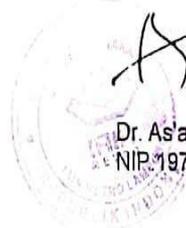
Nama : Mulyanto  
NPM : 1801011099  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011099

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka Prodi****KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0723) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-073/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Mulyanto

NPM : 1801011099

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 06 Juni 2023  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

## Lampiran 9. kartu bimbingan Skripsi

BERMUTU DAN ISLAMI



# BIMBINGAN SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERRI  
(IAIN) METRO**

**. Ki Hajar Dewantara. 15a. Iringmulyo. Metro Timur.  
kota Metro. Lampung.  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
-mail : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)  
phone : ( 0725 ) 41507**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mulyanto  
NPM : 1801011099

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/2023 /02		ACC Pendalaman - BAB I - III - Landut APD.	
	28/2023 /02		Revisi APD - Merapikan Susunanya.	
	06/2023 /03		ACC APD - Landut Riset. - Tetap memperhatikan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN METRO.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Mulyanto  
NPM : 1801011099

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/6/2023	✓	lengkapi bab penutup	
	5/6/2023	✓	See IV - V sistem keadilan keagamaan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005

lampitallllllll

## Lampiran 10. Outline

### OUT LINE

#### KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINIL PENELITIAN

MOTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kesadaran Orang Tua
  1. Pengertian kesadaran Orang Tua
- B. Pengertian Orang Tua Terhadap pendidikan Anak
  1. Tugas dan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan anak
  2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Orang Tua

C. Pendidikan Anak

1. Pengertian Pendidikan
2. Pendidikan Formal
3. Pendidikan Non Formal
4. Pengertian Anak
5. Fungsi Pendidikan anak
6. Pendidikan anak menurut pandangan Islam
7. Tujuan Pendidikan Anak

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang tengah
  1. Lokasi Desa Tunas Asri kecamatan Tulang Bawang Tengah
  2. Sejarah Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah
  3. Kondisi pendidikan Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah
- B. Kesadaran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak
  1. Tugas dan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah
  2. Faktor yang Mengaruhi Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Dosen Pembimbing  
Mengetahui.



Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 196910082000032005

Metro, 11 Februari 2023  
Mahasiswa Peneliti



Mulyanto  
NPM. 1801011099

## Lampiran 11. APD

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

##### A. WAWANCARA (*Interview*)

1. Wawancara Aparatur Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah. Kab. Tulang Bawang Barat.
  - a. Dimana lokasi Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah ?
  - b. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah ?
  - c. Bagaimana jenjang pendidikan orang tua di Desa Runas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah ?
  - d. Apakah jenjang pendidikan mempengaruhi kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah ?
  - e. Bagaimana tingkat pendidikan anak di Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah ?
  
2. Wawancara dengan para orang tua di Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat.
  - a. Bagaimana pandangan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Tunas Asri?
  - b. Bagaimana anda dalam Mendidik anak di Desa Tunas Asri ?
  - c. Apa bentuk fasilitas yang anda berikan dalam pendidikan anak ?
  - d. Bagaimana anda memberikan motivasi dalam pendidikan anak ?
  - e. Apa saja faktor yang mempengaruhi orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Tunas Asri ?

**B. OBSERVASI**

Observasi di Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah.

**C. DOKUMENTASI**

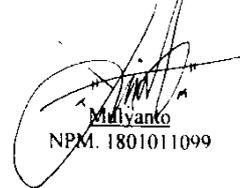
1. Dokumentasi data jenjang pendidikan di Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah.
2. Dokumentasi Profil Desa Tunas Asri Kec. Tulang Bawang Tengah.

Dosen Pembimbing  
Mengetahui.



Dr. Akla, M.Pd  
NIP. 196910082000032005

Metrod Maret 2023  
Mahasiswa Peneliti

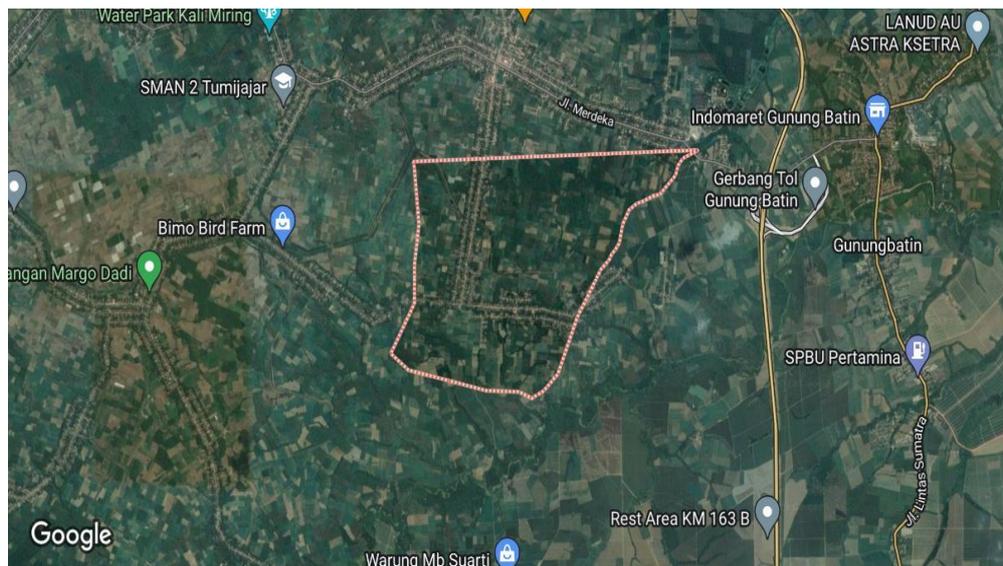


Mulyanto  
NPM. 1801011099

## Lampiran 12. Dokumentasi



Dokumentasi Peneliti Dengan Aparat Desa dengan Bapak Suharno



Dokumentasi Denah Lokasi Desa Tunas Asri



Dokumentasi Balai Desa Tunas Asri



Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan Bapak Zainal Abidin Salah Satu Orang Tua di Desa Tunas Asri



Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan Ibu Sulasih Salah Satu Orang Tua di Desa Tunas Asri



Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan Bapak Gito Salah Satu Orang Tua di Desa Tunas Asri



Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan Bapak Alimudin Salah Satu Orang Tua di Desa Tunas Asri



Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan para Orang Tua di Desa Tunas Asri setelah acar yasin dan thalil

### Lampiran 13. Hasil uji turnitin

#### KESADARAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DIDESAS TUNAS ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH

##### ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b> SIMILARITY INDEX	<b>3%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>1%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

##### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilib.iain-palangkaraya.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 1%

*Novita Herawati*  
Novita Herawati, M.Pd.

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Mulyanto dilahirkan di Desa Way Abung, 12 Maret 1998. Mulyanto merupakan anak kedua dari Tiga bersaudara dari pasangan Alm. Bapak Kasmin dan Ibu Mujiati. Pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah SDN 02 Labuhan Batin- Mesuji- Lampung selesai tahun 2010. Kemudian Sekolah Menengah Pertama di MTS AN- NUR Makarti-Tulang Bawang Barat selesai tahun 2015. Sedangkan Sekolah Menengah Atas di MA Al- Munawaroh Daya Murni- Tulang Bawang Barat selesai tahun 2018. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester satu tahun akademik 2018.

Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Kesadaran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Tunas Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah”.